

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTENAL DAN SISTEM INFORMASI AKUANTANSI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN BUMDes**

Fatimah Nur Cahyani<sup>1</sup>, Alfrida Aprilianti<sup>2</sup>, Erna Chotidjah Suhatmi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: [nurf28424@gmail.com](mailto:nurf28424@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: [alfridaaprilianti@gmail.com](mailto:alfridaaprilianti@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: [erna\\_chotidjah@udb.ac.id](mailto:erna_chotidjah@udb.ac.id)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History</b></p> <p>Received: Revised: Published:</p> <p><b>Keywords</b> Public Sector Accounting, Financial Reporting Quality, Internal Control, Accounting Information System, BUMDes</p>	<p><i>Framework of Thinking/Research The framework of thinking contains the researcher's basic thinking in solving the root of the research problem, so it must be compiled by the researcher himself. The researcher's arguments in the presentation of the framework of thinking are based on theories and previous research results that have been presented in the theoretical basis, but are not citations from the literature.</i></p> <p><i>To facilitate understanding of the framework of thinking, the final section needs to be equipped with a chart. This chart contains the variables that will be studied and built based on the theoretical basis (if necessary, showing internal and external factors and the level of cases/problems to be studied). In quantitative research, the framework of thinking provides direction for formulating hypotheses, while in qualitative research it contains research dimensions and methodological steps that will be taken by the researcher. These methodological steps will be determined up to the data collection stage and adjusted to the development of thinking in the field of science and technology being studied.</i></p>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel</b></p> <p>Diterima: Direvisi Dipublikasikan:</p> <p><b>Kata Kunci</b> Akuntansi Sektor Publik, Kualitas Pelaporan Keuangan, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, BUMDes</p>	<p>Kualitas pelaporan keuangan merupakan salah satu indikator utama tata kelola keuangan yang akuntabel dan transparan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Namun, masih banyak BUMDes di Indonesia yang menghadapi tantangan dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan terstandarisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan BUMDes melalui pendekatan kajian pustaka deskriptif. Data diperoleh dari sepuluh penelitian terdahulu yang relevan dan dianalisis secara tematik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif membantu mencegah kesalahan dan meningkatkan keandalan laporan keuangan. Sementara itu, penerapan SIA mendukung proses pelaporan keuangan yang lebih sistematis, efisien, dan tepat waktu. Meskipun demikian, efektivitas kedua faktor tersebut sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelaporan keuangan BUMDes tidak hanya memerlukan sistem dan prosedur formal tetapi juga pelatihan berkelanjutan dan dukungan yang kuat. komitmen manajerial.</p>

**1. Pendahuluan**

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan cara menerapkan program-program pemberdayaan masyarakat berupa Badan Usaha Milik Desa (Wasuka & Sinarwati, 2025). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Dewi & Yasa, 2025). BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan lembaga ekonomi desa yang dirancang untuk memperkuat perekonomian desa melalui pengelolaan potensi lokal secara mandiri. Sebagai entitas yang mengelola keuangan publik, BUMDes dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, transparan, dan akuntabel (Anggraeni et al., 2023). Laporan keuangan dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada

masyarakat dan pemerintah desa (Hapsari & Pratomo, 2020). Kualitas laporan keuangan menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan, baik oleh pengelola BUMDes maupun pemerintah desa. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sangat bergantung pada sistem pengawasan, kompetensi sumber daya manusia, serta penerapan standar akuntansi yang memadai (Andriani, 2023).

Namun, Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak BUMDes yang belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan Laporan BPKP (2023), sebagian besar laporan keuangan desa masih belum sesuai standar, bahkan banyak ditemukan desa yang belum memiliki tenaga yang kompeten di bidang keuangan serta masih mengelola pelaporan secara manual. Hal tersebut menciptakan kesenjangan praktikal antara regulasi nyata pelaksanaan manajemen keuangan desa. Keterbatasan pelatihan, lemahnya pengendalian internal, dan kurang optimalnya penggunaan teknologi informasi menjadi penyebab utama rendahnya kualitas pelaporan. Kondisi ini menunjukkan adanya fenomena gap dalam implementasi tata kelola keuangan di tingkat desa.

Secara konseptual kesenjangan teori juga terlihat dari perbedaan antara teori yang menyatakan bahwa pengendalian internal dan SIA mampu meningkatkan kualitas pelaporan. Kondisi ini mencerminkan adanya teori gap, yaitu ketidaksesuaian antara teori dan realitas di lapangan. Secara teoritis, sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi (SIA) dirancang untuk meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan keandalan laporan keuangan. Namun, penelitian (Sagala & Siregar, 2023) membuktikan bahwa meskipun desa telah memiliki perangkat SIA, rendahnya kapasitas SDM dan lemahnya pengawasan menyebabkan sistem tersebut tidak berjalan optimal.

Sistem informasi akuntansi seharusnya menjadi sarana utama dalam mengolah dan menyajikan informasi keuangan yang berkualitas. Sistem ini bekerja efektif jika didukung dengan sumber daya manusia yang terampil serta lingkungan kontrol yang memadai. Menurut penelitian (Syah Putra et al., 2017) juga menekankan bahwa SIA yang terintegrasi mampu mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan desa. Selain itu, teori pengendalian internal dari menurut COSO 2013 (Djasuli et al., 2020) menyebutkan bahwa lima komponen utama — lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan — saling terhubung dan harus diterapkan secara menyeluruh. Ketika salah satu komponen tidak berjalan baik, maka pengendalian menjadi lemah, dan kualitas laporan keuangan bisa terganggu. Kerangka ini telah diakui secara internasional sebagai acuan utama dalam sistem pengendalian internal.

Dengan mempertimbangkan fenomena dan teori di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menguji seberapa besar pengaruh efektivitas pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan BUMDes. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab kesenjangan antara teori dan praktik serta memberikan rekomendasi konkret bagi pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penyusunan artikel ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian tentang sebuah pemahaman secara deskriptif agar pemahaman tersebut lebih dapat dipahami (Rachmawati, 2007). Metode kualitatif juga dapat dilakukan dengan desain penelitian dimana temuan tidak ditemukan dalam bentuk hitungan data atau melalui prosedur statistik, melainkan pengungkapannya melalui fenomena secara holistik-kontekstual dengan memanfaatkan peneliti sebagai kuncinya (Fadli, 2021). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis dan mendalam mengenai efektivitas pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berdasarkan temuan dari berbagai penelitian terdahulu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah dan laporan penelitian yang relevan dengan topik. Artikel yang digunakan dalam kajian ini dipilih berdasarkan kriteria fokus pada pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, atau kualitas laporan keuangan desa/ BUMDes, dan tersedia dalam format akses terbuka untuk menjamin transparansi dan keabsahan referensi. Analisis dilakukan dengan cara mengklasifikasikan hasil-hasil penelitian terdahulu berdasarkan kesamaan variabel, metode, dan kesimpulan penelitian.

Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan ( kesenjangan teori atau kesenjangan penelitian ) dari hasil- hasil penelitian tersebut. Selain itu, pendekatan ini juga digunakan untuk menemukan harmoni antara teori yang ada, seperti kerangka COSO untuk pengendalian internal dan teori sistem informasi akuntansi , dengan praktik di lapangan. Hasil kajian literatur ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan teoritis dan memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan pengelolaan keuangan desa. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan literatur mengenai akuntansi sektor publik desa serta menjadi referensi bagi para praktisi dan pemerintah desa dalam memperbaiki sistem pelaporan keuangan BUMDes.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Berikut ini hasil dan pembahasan dari artikel yang sudah kami rivew

#### **1. Hasil Penelitian**

Pelaporan keuangan yang berkualitas merupakan landasan utama dalam menciptakan tata kelola keuangan yang akuntabel, terutama pada entitas publik seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Laporan keuangan yang andal, relevan, dan tepat waktu menjadi sarana penting dalam menunjukkan tanggung jawab pengelolaan dana desa, baik kepada pemerintah maupun kepada masyarakat. Untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan sistem dan mekanisme pendukung yang mampu mencegah kesalahan serta memastikan keakuratan pencatatan keuangan. Dua elemen penting yang sering disoroti dalam hal ini yaitu pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi (SIA).

Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien, laporan keuangan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan dapat terjaga. Dalam konteks BUMDes, sistem pengendalian internal dapat mencakup pemeriksaan kas, pemisahan tugas, pelaporan periodik, dan otorisasi transaksi keuangan. Pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi risiko fraud, meningkatkan kepercayaan publik, serta memperkuat proses audit keuangan desa.

Sementara itu, sistem informasi akuntansi (SIA) berperan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi keuangan untuk kebutuhan pengambilan keputusan. Dalam BUMDes, SIA dapat membantu pencatatan transaksi secara sistematis, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan ketepatan data yang disajikan. Sistem informasi akuntansi membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena laporan keuangan dibuat dari proses yang bergantung pada input, proses, dan output yang baik (Panjaitan et al., 2025). Penerapan SIA yang baik memerlukan dukungan infrastruktur teknologi, pelatihan yang memadai, serta komitmen dari pengelola keuangan desa.

Temuan penelitian (putu Ade Indrawan et.al, 2022) dan (Firdaus et al., 2024). Secara tegas menunjukkan bahwa pengendalian internal dan SIA berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan BUM Hal ini mengindikasikan bahwa bila kedua sistem diterapkan secara konsisten dan terintegrasi, maka laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi desa. Namun, hasil berbeda muncul dari (Soleman & Latuconsina, 2019), di mana pem teknologi informasi ( termasuk SIA) belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan. Hal ini disebabkan oleh lemahnya pemahaman pengguna terhadap sistem, kurangnya pelatihan, dan tidak optimalnya infrastruktur teknologi desa. Ini mendukung teori kontingensi bahwa efektivitas suatu sistem sangat tergantung pada kesiapan lingkungan dan kapasitas internal pengguna.

Di sisi lain, penelitian oleh (Guskhairani & Zulvia, 2024) serta (Sagala & Siregar, 2023) memperkuat bahwa SIA yang dirancang dengan baik dan digunakan secara aktif akan menghasilkan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan teori sistem informasi akuntansi yang menekankan pentingnya integrasi antara sistem, proses, dan orang yang terlibat. Secara teoritis, COSO Framework ( 2013) memberikan kerangka lima pilar utama pengendalian internal: pengendalian lingkungan , penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Bila diterapkan dengan baik dalam lingkungan BUMDes, kelima pilar ini dapat memperkuat integritas laporan keuangan. Dengan demikian, efektivitas pengendalian internal dan penerapan sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada dukungan SDM, infrastruktur teknologi, serta komitmen pengelola BUMDes. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sistem yang dirancang secara formal dan kesiapan sumber daya dalam mendukung pelaksanaannya di tingkat desa

## 2. Pembahasan

- a. Pembahasan Rumusan Masalah 1 yaitu Bagaimana efektivitas pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan BUMDes?

Pengendalian internal memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga integritas laporan keuangan BUMDes. Sistem pengendalian yang baik membantu mencegah terjadinya pelanggaran, meningkatkan akurasi pencatatan, serta memperkuat proses verifikasi data keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dikaji, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian oleh (putu Ade Indrawan et.al, 2022) di Kabupaten Jembrana dan (Firdaus et al., 2024) di Kecamatan Dawan menunjukkan bahwa pengendalian internal merupakan salah satu variabel yang paling konsisten berpengaruh terhadap pelaporan keuangan BUMDes .

Lebih lanjut, dalam kerangka COSO ( 2013 ) , pengendalian internal yang efektif mencakup lima komponen, yaitu pengendalian lingkungan , penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Jika aspek kelima ini berjalan optimal, maka pengelolaan keuangan akan lebih tertata dan risiko kesalahan pencatatan dapat ditekan. Sebaliknya, ketika pengendalian internal lemah, misalnya, tidak ada tugas atau otorisasi transaksi yang lemah, maka laporan keuangan rentan mengalami kesalahan bahkan manipulasi .

Namun demikian, efektivitas pengendalian internal juga sangat bergantung pada kompetensi dan integritas sumber daya manusia di desa. (Soleman & Latuconsina, 2019) menyoroti bahwa meskipun sistem sudah tersedia, tanpa SDM yang memahami dan menjalankannya dengan baik, hasilnya tetap tidak optimal. Oleh karena itu, upaya peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan teknis pengendalian keuangan perlu terus ditingkatkan.

- b. Pembahasan Rumusan Masalah 2 yaitu Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan BUMDes?

Sistem informasi akuntansi ( SIA ) merupakan alat bantu penting dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Dalam konteks BUMDes, SIA diharapkan mampu mempercepat proses input data, meminimalkan kesalahan manual, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Hasil kajian menunjukkan bahwa SIA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh (Guskhairani & Zulvia, 2024) serta (Sagala & Siregar, 2023), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan pemerintah desa dan BUMDes.

Secara teori, SIA bekerja sebagai sistem terintegrasi yang menggabungkan proses, prosedur, dan teknologi untuk memfasilitasi pelaporan keuangan secara efisien. Ketika sistem ini diimplementasikan dengan baik, maka data transaksi keuangan dapat direkam secara real -time, diklasifikasikan sesuai akun yang tepat, dan langsung terhubung dengan sistem pelaporan. Dengan demikian, risiko keterlambatan dan ketidaksesuaian pelaporan dapat dikurangi secara signifikan.

Namun, tantangan terbesar dalam penerapan SIA di desa adalah rendahnya literasi teknologi dan keterbatasan infrastruktur. Penelitian oleh (Soleman & Latuconsina, 2019) mengungkap bahwa meskipun sistem informasi sudah tersedia, banyak perangkat desa yang tidak terampil menggunakannya. Hal ini menyebabkan SIA belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan SIA bukan hanya soal ketersediaan perangkat , tetapi juga kesiapan sumber daya pengguna. Oleh karena itu, keberhasilan SIA dalam mendukung pelaporan keuangan desa harus disertai dengan penguatan kapasitas SDM, perbaikan jaringan internet, dan dukungan kebijakan dari pemerintah daerah.

## Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi ( SIA ) sama- sama memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan BUMDes . Pengendalian internal yang efektif dapat mencegah terjadinya kesalahan dan keadaan dalam pengelolaan keuangan, serta membantu memastikan bahwa

laporan keuangan disusun dengan benar dan sesuai aturan. Hal ini bisa terwujud jika desa memiliki prosedur pengawasan yang jelas dan SDM yang mampu menjalankannya dengan baik.

Di sisi lain, SIA membantu mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan, serta meningkatkan akurasi data yang disajikan. Dengan sistem yang terkomputerisasi dan terstruktur, BUMDes dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, tepat waktu, dan mudah dipahami. Namun efektivitas SIA sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikannya. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan teknis, penguatan infrastruktur teknologi informasi, serta komitmen manajerial yang kuat dalam mendukung penerapan sistem pengendalian dan informasi akuntansi. Saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi lapangan secara langsung pada beberapa BUMDes di berbagai wilayah untuk menguji penerapan teori dalam konteks nyata. Selain itu, studi lanjutan dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti budaya organisasi, partisipasi masyarakat, dan dukungan regulasi pemerintah desa.

### Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah segala puji bagi Allah.swt, berkat Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Terimakasih untuk diriku sendiri sebagai penulis karena telah berjuang semaksimal mungkin serta apaun dan bagaimanapun hasilnya nanti tetaplah semangat. Tugas ini dipergunakan untuk melengkapi UAS semester enam pada matakuliah Akuntansi Sektor Pemerintahan. Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan artikel ini. Terima kasih disampaikan kepada Ibu Erna Chotidjah Suhatmi, S.E., M.Ak., selaku dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Sektor Pemerintahan, atas bimbingan dan arahannya yang sangat berarti. Penghargaan juga diberikan kepada para peneliti terdahulu yang hasil penelitiannya menjadi rujukan utama dalam penyusunan artikel ini, serta rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses penyusunan. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya dalam pengelolaan keuangan desa melalui BUMDes.

### Referensi

- Andriani, J. P. (2023). *JEPemas : JEPemas* : 2, 21–26.
- Anggraeni, D. D., Theorupun, M. S., & Triatmaja, N. A. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 202–210. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v11i2.1078>
- Dewi, L. T. S. D., & Yasa, I. N. P. (2025). Mengungkap Akuntabilitas Penerapan Digitalisasi Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes pada BUMDes Tunjung Mekar Desa Tunjung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(1), 137–147.
- Djasuli, M., Triyuwono, I., & Purwanti, L. (2020). *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission ( COSO ) Framework as a Control Framework Construction Internal Sharia Based*. 6603–6610.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Firdaus, I., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia ( SDM ), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes ) di Kecamatan Dawan. 13(3), 93–102.
- Guskhairani, U., & Zulvia, D. (2024). Pengaruh Internal Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 748–757.
- Hapsari, D. W., & Pratomo, D. (2020). *Menuju Laporan Keuangan Digital Pada Bumdes Cangkang Kulon*.
- Panjaitan, G., Lumban Gaol, V., & Harefa, M. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Andika Permata Sawit Lestari. *Jurnal Akuntansi Nommensen*, 3(2), 127–139. <https://doi.org/10.51622/jan.v3i2.2600>

- putu Ade Indrawan et.al. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jemberana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, 501–512. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/579>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Sagala, M. K. A., & Siregar, S. (2023). Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Kinerja Keuangan Pada BUMDes. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1613. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i06.p015>
- Soleman, K., & Latuconsina, Y. M. (2019). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan Desa Dan Pemanfaatan Ti Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Buru Yang Dimoderasi Dengan Peran Pendamping Profesional. *Jurnal Maneksi*, 8(2), 254–260. <https://doi.org/10.31959/jm.v8i2.408>
- Syah Putra, N., Widarsono, A., & Nasim, A. (2017). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Untuk Mencegah Kredit Macet Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja Yang Diberikan Oleh Bank. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.17509/jaset.v5i2.9094>
- Wasuka, I., & Sinarwati, N. K. (2025). Analisis Analisis Kualitas Laporan Keuangan BUMDes (Studi Pada BUMDes Artha Krama Mandiri Antiga Kelod): BUMDes, Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*, 15(1), 47–57. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/92008%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/download/92008/32389>